

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Film fiksi *Garis Suara* bergenre drama keluarga dengan total 46 scene yang berdurasi 33 menit. Pembuatan skenario dilakukan pengkarya bersama dengan 3 orang lainnya dan final draft pada saat produksi film ini berlangsung. Pengkarya sebagai editor menggarap film fiksi ini menggunakan konsep *continuity editing* dengan penyambungan *cut in* dengan tujuan untuk menjaga kesinambungan penceritaan dan pemberi penjelasan tentang informasi dari suatu kejadian, serta memperlihatkan ekspresi pada tokoh.

Dalam melakukan pasca produksi pada film ini, pengkarya sebagai editor mengambil kesimpulan bahwa dalam mengoptimalkan konsep yang digunakan hendaknya memperhatikan sejak dari pra produksi hingga pada tahap pasca produksi, pada tahap produksi juga penting untuk bekerja sama kepada *director of photography* untuk mengikuti kaidah aturan konsep *continuity editing*.

Pengkarya sadar bahwa karya tersebut jauh dari dikatakan sempurna, terkait dengan konsep yang pengkarya ambil, terdapat banyak faktor hambatan yang membuat konsep tersebut tidak terwujud dengan baik, terutama pada kurangnya komunikasi yang baik terhadap sesama pengkarya lainnya, kurang maksimalnya persiapan pemilihan konsep yang diambil pada saat pra produksi, dan kurangnya sumber bacaan yang pengkarya dapatkan.

## B. Saran

Pada proses penciptaan film fiksi *Garis Suara* ini mengalami banyak kendala dan kekurangan. Hal yang pertama yaitu kurangnya waktu pra produksi, hingga pasca produksi sehingga pada saat produksi tidak dijalankan secara optimal dan terjadinya komunikasi yang kurang baik antara departemen lainnya. Dari proses produksi film ini, pengkarya dapat pembelajaran dari kesalahan dan kekurangan dan bisa memperbaiki diri.

Terdapat beberapa kendala yang harus diperhatikan dalam mewujudkan konsep *Continuity Editing* dengan menggunakan penyambungan *Cut In*, diantaranya kurangnya koordinasi terhadap departemen kamera tentang konsep seperti apa yang ingin dicapai, sehingga kebutuhan gambar yang diambil kurang memenuhi syarat untuk mewujudkan konsep tersebut. Penerapan konsep tersebut akan baik jika dipersiapkan dengan matang pada saat proses pasca produksi, dengan bekerjasama pada departemen penyutradaraan, dan departemen kamera, jika dipersiapkan dengan matang tentunya akan menghasilkan suatu capaian yang memuaskan.

Pengkarya selaku editor dalam film ini juga mengharapkan kepada pembaca agar memperhatikan pemilihan tema, genre, dan alur cerita seperti apa yang akan digunakan pada konsep yang sama, agar tidak terjadinya ketidaksesuaian terhadap konsep yang akan digarap dengan karya yang akan dihasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Crittenden, Roger. 1996. *Film and Video Editing*. New York : Taylor & Francise Group.
- J. Bowen, Crishtoper. 2017. *Grammar of the Edit*. New York : Taylor & Francise Group.

Pratista. Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.

Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta : Montase Press.

Widyastuti, Ana. 2020. *77 Permasalahan Anak dan Cara Mengatasinya*. Jakarta : PT.

Elex Media.

Sumber lain :

[https://en.wikipedia.org/wiki/Miracle\\_in\\_Cell\\_No.\\_7](https://en.wikipedia.org/wiki/Miracle_in_Cell_No._7)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Little\\_Forest\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Little_Forest_(film))

<https://www.imdb.com/title/tt8092252/mediaviewer/rm3061473280/>

